

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pengajaran Kitab *Ta’limul Muta’allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” serta masalah-masalah yang dijadikan dasar pijakan pada penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajaran Kitab *Ta’limul Muta’allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus terdapat komponen dalam pengajaran yaitu: tujuan, guru, peserta didik, pendekatan, materi, metode, media dan evaluasi. Pengajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus sudah sesuai dengan pengajaran yang seharusnya yaitu, sesuai dengan pengajaran yang telah dirancang. Seperti waktu pembelajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* dilaksanakan setiap hari senin, khususnya pada kelas VIII-B yang diadakan tepatnya pukul 09.55-10.35. setiap satu kali pertemuan terdapat waktu 40 menit untuk pelajaran kitab *Ta’limul Muta’allim*. Untuk sistem pengajaran kitab *Ta’limul Muta’allim*, guru mempunyai upaya dalam pengajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* yaitu, dengan metode nasihat, metode keteladanan, dan metode pembiasaan. Sedangkan evaluasi yang dilakukan diantaranya penilaian dengan tes tertulis yang dilakukan pada saat ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian harian dengan membaca kitab *Ta’limul Muta’allim* Pengajaran kitab *Ta’limul Muta’allim* yang efektif dapat dijadikan fasilitas bagi para siswa mengenai ilmu-ilmu pendidikan

khususnya pendidikan akhlak siswa. Jika pengelolaan pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* berjalan secara baik, maka hasil dan tujuan pengajaran akan mudah dicapai oleh pihak sekolah, guru dan para siswa.

2. Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* sangat berperan penting dalam penanaman nilai akhlak siswa. pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* sangatlah bagus bagi kehidupan siswa kedepannya. Dalam menanamkan akhlak kepada siswa, guru mengajarkan tata krama, adab yang baik, maupun tingkah laku yang baik. Membiasakan siswa untuk selalu berakhlak yang baik kepada siapapun seperti sopan santun kepada bapak ibu guru, sesama teman saling menghargai, dan juga dengan orang yang lebih dewasa menghormati. Dari beberapa kebiasaan atau tradisi yang ada di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dapat dipahami sebagai wujud penanaman nilai akhlak bila dikaitkan dengan status dan kedudukan manusia. Dalam hal ini akhlak disini dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal yaitu sebagai berikut:
  - a. Akhlak Kepada Allah SWT
  - b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia
  - c. Akhlak Terhadap Lingkungan.

## **B. Saran-Saran**

Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus mengenai “Penanaman Nilai Akhlak Melalui Pengajaran Kitab *Ta'limul Muta'allim* di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepada Sekolah

Sebuah lembaga tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya seorang pemimpin.

Dalam hal ini, Kepala Sekolah harus selalu berupaya untuk menjalankan program-program sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MTs NU Nurul Ulum Jekulo Kudus. Ide-ide dan gagasan yang kreatif terkait program sekolah dapat membentuk generasi Islam yang *Ahlussunnah wal jama'ah* yang bertaqwa, bertafaqquh fiddin, berakhlakul karimah, berpengetahuan luas, cerdas dan selalu inovatif. Dengan begitu, siswa dapat bersaing dan memiliki keunggulan tersendiri dari pada siswa dari sekolah lain.

2. Bagi Guru

Pembelajaran yang menarik dan kualitas di sekolah tidak lepas dari peran guru. Dalam hal ini guru diharapkan mampu menggunakan berbagai setrategi, model, metode pembelajaran dengan sebaik mungkin. Semakin banyaknya sekolah yang ada pada saat ini, maka siswa diharapkan mendapat pembelajaran yang lebih inovatif agar memiliki karakteristik tersendiri. Guru diharapkan selalu memberi nasehat, motivasi, dan saran terkait adab, perilaku, ataupun lainnya kepada siswa agar mereka bisa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

3. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran di sekolahan dapat berjalan lancar jika terdapat interaksi dan konsentrasi dari siswa. Dalam hal ini, siswa khususnya yang mengikuti pengajaran kitab *Ta'limul Muta'allim* diharapkan lebih konsentrasi selama kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru sebelumnya dapat tercapai secara optimal dan siswa dapat memiliki perubahan pada diri siswa yaitu berdampak pada tingkah laku dan pembentukkan akhlak sesuai apa yang di ajarkan oleh guru.

4. Bagi peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat menjalankan dan mengembangkan referensi yang lebih lengkap sehingga mempunyai teori dan jangkauan yang lebih luas dan mendalam dengan populasi dan sampel yang lebih luas wilayahnya.

